

**EVALUATION OF FIXED ORTHODONTIC TREATMENT RESULTS
MALOCCLUSION CLASS I ANGLE PATIENTS OF HOSPITAL
FACULTY OF DENTISTRY AIRLANGGA UNIVERSITY 2014-2018**

ABSTRACT

Background: Malocclusion is a deviation from the form of normal occlusion which can lead to some disorders in the sufferer and can cause problems in aesthetic as well as quality of life. To get normal occlusion orthodontic treatment can be performed. Evaluation of the success of a treatment can be seen using a malocclusion index. There are several types of malocclusion indices, one of which is the PAR Index. The PAR index serves to evaluate a success in patients who have completed orthodontic treatment by looking at the median line segment, overjet segment, overbite segment, buccal occlusion segment and anterior posterior segment from the sample before treatment and after treatment. **Aim:** To determine the evaluation of the success of an orthodontic treatment from patient in RSGM the Orthodontics Specialist in Airlangga University was in 2014-2018. **Method:** This study uses a study model in patients at the time before treatment and when after performing orthodontic treatment. The study model was measured using a PAR Index ruler and measured according to the score on the PAR index. **Result:** Study models from patients before treatment experienced mild malocclusion is 39 patients (70.9%), moderate malocclusion is 11 patients (20%), and severe malocclusion is 5 patients (9.1%). After treatment, 46 patients (83.63%) and patients who experienced significant improvement were 9 patients (16.37%). **Conclusion:** The evaluation of the success orthodontic treatment in RSGM Orthodontics Specialists in Airlangga University in 2014-2018 found a percentage of success of orthodontic treatment was 93.49%.

Keywords: Malocclusion, Orthodontic Treatment, PAR (*Peer Assessment Rating*) Index, Successful Treatment.

**EVALUASI HASIL PERAWATAN ORTODONTI CEKAT PADA PASIEN
MALOKLUSI KELAS I ANGLE DI RSGM UNIVERSITAS AIRLANGGA
PADA TAHUN 2014-2018**

ABSTRAK

Latar belakang: Maloklusi merupakan penyimpangan dari bentuk oklusi normal yang dapat mengakibatkan beberapa gangguan dalam diri penderitanya serta dapat menimbulkan masalah estetik dan masalah dalam kualitas hidup. Untuk mendapatkan oklusi normal dapat dilakukan perawatan ortodontik. Evaluasi keberhasilan suatu perawatan dapat dilihat menggunakan indeks maloklusi. Terdapat beberapa jenis indeks maloklusi, salah satunya adalah Indeks PAR. Indeks PAR berfungsi untuk mengevaluasi suatu keberhasilan pada pasien yang sudah selesai dilakukan perawatan ortodontik dengan melihat dari segmen garis median, segmen overjet, segmen overbite, segmen oklusi bukal dan segmen antero posterior sempel pada saat sebelum dilakukannya perawatan dan sesudah dilakukannya perawatan. **Tujuan:** Untuk mengetahui evaluasi dari keberhasilan suatu perawatan ortodontik pada pasien RSGM Spesialis Ortodonsia Universitas Airlangga pada tahun 2014-2018. **Metode:** Penelitian ini menggunakan model studi pada pasien pada saat sebelum dilakukan perawatan dan pada saat sesudah dilakukan perawatan ortodontik. Model studi tersebut dilakukan pengukuran menggunakan penggaris Indeks PAR dan diukur sesuai skor pada indeks PAR. **Hasil:** Pada penelitian didapatkan sampel pada pasien sebelum dilakukan perawatan mengalami maloklusi ringan sebanyak 39 pasien (70,9%), maloklusi sedang sebanyak 11 pasien (20%), dan maloklusi parah sebanyak 5 pasien (9,1%). Setelah dilakukan perawatan, pasien yang mengalami perbaikan sebanyak 46 pasien (83,63%) dan pasien yang mengalami perbaikan sayangat banyak sebanyak 9 pasien (16,37%). **Kesimpulan:** Evaluasi keberhasilan perawatan ortodontik pada pasien RSGM Spesialis Ortodonsia Universitas Airlangga pada tahun 2014-2018 didapatkan presentase keberhasilan dari perawatan ortodontik sebanyak 93,49%.

Kata kunci: Maloklusi, Perawatan Ortodontik, Indeks PAR, Keberhasilan Perawatan.